

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberi beberapa saran untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAK dengan menggunakan metode diskusi pada kelas VIII A SMPN Satu Atap 1 Bajawa Utara sebagai berikut:

1) Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan khusus tentang metode-metode tersebut.

2) Untuk Guru

Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dapat dijadikan suatu kreativitas bagi guru sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAK.

3) Untuk Peserta Didik

Untuk meningkatkan keaktifan, siswa harus lebih kreatif dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model Media dan strategi pembelajaran kontekstual*. Bandung:Yrama Widya.

- Ayuningtyas, A. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Brebes. *Umpalangkarya*, 5(2), 6-9.
- Beku, V. Y. (2023). Penggunaan Metode Diskusi Untuk Mengaktifkan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika. *pendidikan*, 2(4), 2-5.
- Emmanuela, T. (2023). Penggunaan Metode Diskusi untuk Mengupayakan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X. *Of Theology and Christian Education*, 5(1), 7-18.
- Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Zorot*, 10(2), 160-167.
- Hamdaya, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 10-15.
- Helmiati. (2012.). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaraja Pressindo.
- Hutabarat, D. (2023). Pengaruh Metode Diskusi Oleh Guru Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 127-130.
- Irwan. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Baca. *Of Islamic Education*, 1(1), 45-54.
- Khasanah, F. (2005.). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stand. *Jurnal Ilmiah*, 18(2), 48-57.
- Leksije. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maswan, M. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- MM, M. (2017). *Teknik Pendidikan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulia, D. S. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kreatif Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 3-12.
- Noperman, F. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksbang Pustaka

- Nugraha, A. K. (2019.). Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Ipa Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas Vii F Smp Negeri 1 Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Konvergensi*, 7(5), 9-30.
- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran Man 1 Tanjung Jabung Kabupaten tanjab Timur. *Literasionalogi*, 4(1), 40-49.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Pendidikan*, 1(1), 25-43.
- Prasetyo, A. D. (2021.). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* Di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(4), 1718-1724.
- Sitorus, M. (2022). Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAK pada Peserta Didik Kelas III SDN 025 Teluk Binjai Kota Dumai. *Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(3), 47-52.
- Sudirman. (2022). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp 1 Alla Kabupaten Enrekang. *Pendidikan*, 9(2), 4-8.
- Sudiyono. (2020). *Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP*. Jawa Barat: Adab (CV Adanu Abimata).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, D. S. (2019). *Metode dan model-model Pembelajaran*. Mataram: Holistika Lombok.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca Melalui Bermain Kartu Kata Bergambar Pada Sisw Kelas 1 SDN Mlancu 1 Kecamatan kandangan kabupaten kendiri Tahun pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 1(2), 2-15.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Wibowo, N. (2016.). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Elektronik, Informatics, And Vocational Education*, 1(2), 130-138.

LAMPIRAN

Lampiran I : Validasi Modul Ajar

Lembar Validasi Modul Ajar

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Isi Materi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa			✓	
	2. Isi materi sesuai dengan ATP				✓
	3. Isi materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓
B. Penyajian	1. Kejelasan menyebutkan tujuan pembelajaran			✓	
	2. Menyajikan materi dari yang mudah ke yang sulit			✓	
	3. Mengarahkan pembelajaran melalui diskusi dalam kelompok kecil			✓	
	4. Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa				✓
	5. Isi teks/wacana tidak menyinggung latar belakang suku tertentu, agama, strata sosial dan gender				✓
C. Format	1. Jenis dan ukuran huruf yang disajikan				✓
	2. Kejelasan pembagian materi			✓	
D. Kebahasaan	1. Penggunaan tata bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Kejelasan instruksi yang diberikan			✓	
	3. Pemberian tugas kelompok dan terstruktur yang detail				✓

Simpulan kelayakan pengembangan instrumen perangkat pembelajaran

- ☒ Sangat Layak
☐ Tidak layak dan perlu banyak revisi
☐ Layak dan perlu revisi sedikit
☐ Layak dan tidak ada revisi

Saran atau masukan untuk perbaikan :

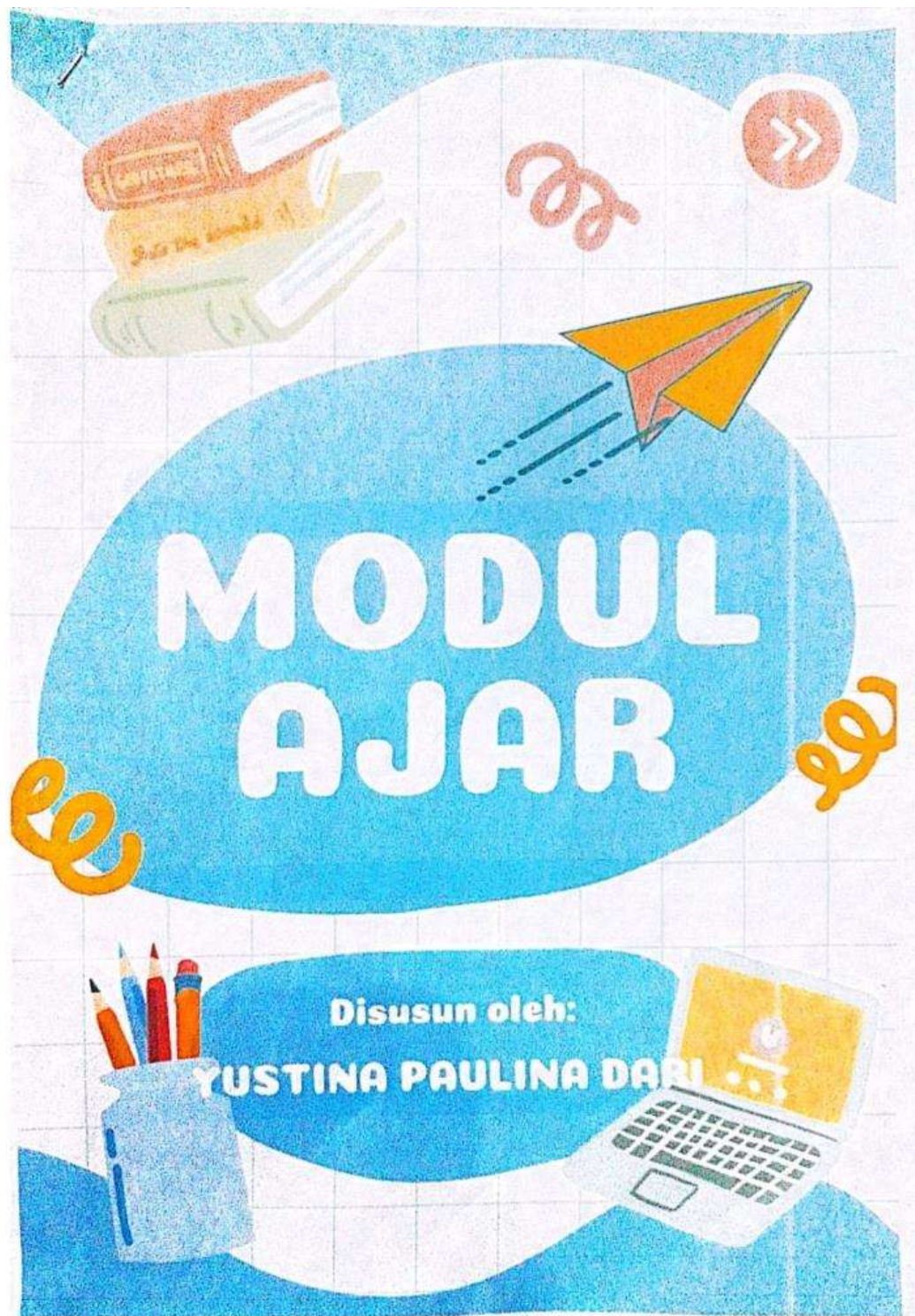
lebih mendorong lagi peserta didik menjadi pribadi belajar yang
 mampu menghargai dan mewujudkan dirinya dalam kehidupan sehari-hari

Ngusumana, 04 November 2024
Validator

Kristianus

Kristianus Bay Meo
Nip: 1979011920023211004

Lampiran II : Modul Ajar



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN

BUDI PEKERTI

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	YUSTINA PAULINA DARI
Sekolah	SMPN Satu Atap 1 Bajawa Utara
Fase/Kelas/Semester	D/VIII/Ganjil
Elemen	Yesus Kristus
Judul/Bab	Panggilan Perutusan Murid Yesus
Topik/Materi pokok	Tugas Perutusan sebagai Murid Yesus
Alokasi Waktu	4x 40 menit (160 menit) (2 JP)
Profil Peserta didik	Siswa Reguler
Profil Pelajar Pancasila	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, mandiri dan Kreatif
Sarana dan Prasarana	Alkitab, buku siswa, laptop, proyektor
Metode Pembelajaran	Diskusi
Metode Pembelajaran	Dialog partisipatif, sharing pengalaman, diskusi kelompok, kerja mandiri, tanya jawab
CP Fase D	Pada akhir Fase D, peserta didik menyadari dan mensyukuri diri sebagai citra Allah, sebagai laki-laki atau perempuan, yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, untuk mengembangkan diri melalui peran keluarga, sekolah, teman, masyarakat dan Gereja dengan meneladani pribadi Yesus Kristus, sehingga terdorong untuk mengungkapkan imannya dalam kehidupan menggereja (melalui kebiasaan doa, perayaan sakramen dan terlibat secara aktif di dalam kehidupan menggereja); serta mewujudkan imannya dalam hidup bermasyarakat (melaksanakan hak dan kewajiban, bersikap toleran, dan menghormati martabat manusia).

Tujuan Pembelajaran ATP 7.2	Peserta didik mampu memahami makna perutusan Yesus Kristus pada para murid-Nya untukewartakan Kerajaan Allah sehingga dapat ikut ambil bagian mewujudkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari
--------------------------------	---

B. KOMPONEN INTI

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1: TUGAS PERUTUSAN SEBAGAI MURID YESUS

I. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran/ KKTP	Assesmen
Peserta didik mampu memahami tugas perutusan sebagai murid Kristus, sehingga terdorong untuk mengembangkan dan mewujudkan tugas perutusan dalam kehidupan sehari-hari.	Pada akhir pembelajaran peserta didik menunjukkan kemampuan: 1. Menjelaskan pengalaman dan peraaan diutus melaksanakan suatu tugas 2. Menjelaskan makna tugas perutusan murid Yesus berdasarkan Matius 28:16-20. Lukas 10:1-12 3. Menjelaskan sikap-sikap yang perlu dimiliki dalam melaksanakan tugas perutusan murid Yesus 4. Menyimpulkan petunjuk yang harus dipatuhi oleh murid Yesus dalam melaksanakan tugas perutusan berdasarkan injil Lukas 18:1-12	Awal: Guru melakukan tanya jawab, sharing atau interaksi lainnya untuk menggali pemahaman peserta didik tentang tugas perutusan murid Yesus Proses: Guru mengecek pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran mengenai Tugas perutusan sebagai murid Yesus, serta memberikan

	5. Menjelaskan cara mewujudkan tugas perutusan murid Yesus dalam kehidupan sehari-hari	bimbingan kepada peserta didik pada hal-hal yang memerlukan bimbingan dan peneguhan Akhir: Guru memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran berkaitan dengan pemahaman peserta didik berkenaan dengan tugas perutusan murid Yesus
--	--	---

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 : TUGAS PERUTUSAN MURID YESUS

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	WAKTU
I	KEGIATAN AWAL	15 nit
	➤ Guru mengawali pelajaran dengan menyapa atau mengucapkan salam ➤ Guru dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran: <i>Tuhan Yesus Kristus yang penuh kasih, Engkau telah memanggil kami menjadi murid-Mu, untuk turut serta melaksanakan tugas perutusan-Mu. Bantulah dan dampingilah kami selalu, agar kami mampu memahami tugas perutusan sebagai murid-Mu. Berilah kami semangat untuk melaksanakan tugas perutusan-Mu</i> <i>Demi keluhuran nama-Mu kini dan sepanjang masa. Amin</i> ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Tugas Perutusan Sebagai Murid Yesus ➤ Guru menentukan jenis diskusi yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai ➤ Guru menetapkan masalah yang akan dibahas tentang tugas Perutusan Sebagai Murid Yesus	

	➤ Guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya dan petugas-petugas diskusi. ➤ Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan penilaian yang akan dilakukan	
II	KEGIATAN INTI	85 Menit
	• Pengalaman manusiawi • Mendalami panggilan menjadi utusan 1. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 2 (dua) gambar berikut yang berkaitan dengan pengalaman ketika diutus (Buku Guru pendidikan agama Katolik halaman 68).   2. Guru mengajak peserta didik untuk hening, merenungkan gambar tersebut, membayangkan bahwa dirinya menjadi anak yang diutus oleh sekolah menjadi peserta lomba seperti pada gambar. Dalam keheningan itu, guru dapat mengungkapkan pertanyaan: • Bagaimana perasaan kalian, seandainya mewakili sekolah menjadi peserta dalam lomba tersebut? (merasa senang, karena dipilih menjadi peserta lomba) • Apa yang akan kalian persiapkan untuk menghadapi tugas tersebut? (belajar materi lomba, berlatih, berdoa) • Apa yang akan kalian lakukan selama mengikuti lomba tersebut? (Menaati tata tertib lomba, berusaha untuk menampilkan yang terbaik) • Bagaimana perasaan kalian jika meraih juara dalam lomba tersebut?	

	(Merasa bangga, bahagia, senang, terharu) 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mensharingkan hasil permenungan mereka 4. Guru dapat memberikan pokok penegasan sebagai berikut: • Setiap orang pernah merasakan diutus untuk melakukan tugas tertentu oleh pimpinannya. • Sebagai seorang murid, tentunya kalian merasa bangga ketika dipilih dan diutus untuk mewakili sekolah melakukan hal-hal yang baik, seperti lomba misalnya. • Tanggung jawab sebagai orang yang dipilih dan diutus adalah berjuang mempersiapkan diri dan memperoleh hasil terbaik • Ada kebanggaan dan kegembiraan tersendiri jika mendapatkan hasil yang terbaik dalam melaksanakan tugas khusus tersebut • Demikian pula sebagai murid Yesus. Kita pun diutus oleh Yesus. Untuk apa? Bagaimana melaksanakannya? Mari kita dalam bersama hal ini. 5. Guru memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi 6. Guru memberikan pengarahan sebelum melaksanakan diskusi dan langkah-langkah serta aturan dalam berdiskusi 6. Guru mengarahkan siswa untuk buka Alkitab Mat 10:28-20 dan Luk 10:1-12 ➤ Kitab Suci Memahami tugas perutusan sebagai murid Yesus ➤ Matius 10:28:16-20 16 Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. 17 Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu. 18 Yesus mendekati mereka dan berkata: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. 19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” ➤ Lukas 10:1-12 1 Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya. 2 Kata-Nya kepada mereka: “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu. 3 Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah tengah serigala. 4 Janganlah membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut, dan janganlah memberi salam kepada siapa pun selama dalam perjalanan. 5 Kalau kamu	
--	--	--

	memasuki suatu rumah, katakanlah lebih dahulu: Damai sejahtera bagi rumah ini. 6 Dan jikalau di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera, maka salammu itu akan tinggal atasnya. Tetapi jika tidak, salammu itu kembali kepadamu. 7 Tinggallah dalam rumah itu, makan dan minumlah apa yang diberikan orang kepadamu, sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya. Janganlah berpindahpindah rumah. 8 Dan jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu diterima di situ, makanlah apa yang dihidangkan kepadamu, 9 dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu. 10 Tetapi jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu tidak diterima di situ, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah: 11 Juga debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami kebaskan di depanmu; tetapi ketahuilah ini: Kerajaan Allah sudah dekat. 12 Aku berkata kepadamu: pada hari itu Sodom akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu.” 7. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendalami teks Kitab Suci dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini: • Apa tujuan tugas perutusan Yesus kepada para murid-Nya? • Jaminan apa yang diberikan Yesus kepada para murid-Nya dalam melaksanakan tugas perutusan tersebut? • Dalam Injil Lukas 10:3 Yesus berkata “Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah tengah serigala” Menurutmu apa makna dari perkataan Yesus ini • Ketentuan atau petunjuk apa saja yang Yesus berikan kepada para murid dalam melaksanakan tugas perutusan mereka? • Sebagai murid Yesus, kita juga mendapat tugas perutusan, bagaimana caramewujudkan tugas perutusan tersebut dalam hidup sehari-hari? 8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan petugas-petugas diskusi dan kelompok lain dapat menanggapi jika ada hal yang kurang dipahami 9. Guru memberikan penegasan -penegasan berikut: a. Dalam Injil Matius 28:16-20 dinyatakan dengan jelas bahwa para murid Yesus diberi mandat atau tugas perutusan dengan tujuan :	
--	---	--

	• Pergi ke seluruh dunia • Menjadikan semua bangsa sebagai murid Yesus • Membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, • Mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan/ diajarkan oleh Yesus b. Dalam Lukas 10:1-12 dinyatakan bahwa tugas murid Yesus adalah menyatakan damai sejahtera dan melakukan kebajikan dengan melayani orang-orang yang membutuhkan pelayanan. c. Dalam Injil Lukas 10:3, Yesus berkata, “Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah tengah serigala.” Artinya bahwa kita diutus di tengah-tengah kondisi dan keadaan yang penuh dengan tantangan. Tugas perutusan yang kita terima dari Yesus mengandung risiko besar, penuh tantangan dan hambatan baik dari dalam diri kita sendiri maupun dari luar diri kita. d. Yesus memberikan jaminan kepada kita seperti tertuang dalam Matius 28:20, yaitu janji Yesus untuk setia menyertai kita sampai akhir jaman. e. Ada beberapa petunjuk yang harus dipatuhi oleh murid Yesus dalam melaksanakan tugas perutusan mereka, yaitu: • Para murid tidak boleh memilih-milih di mana dan kepada siapa merekaewartakan Kerajaan Allah, • Para murid tidak boleh membawa bekal atau harta, • Mengucapkan salam damai di rumah-rumah orang yang akan dimasuki, • Menyembuhkan orang-orang sakit yang dijumpai, • Memperingatkan orang-orang yang menolak mereka. f. Sebagai murid Yesus kita pun mendapatkan tugas perutusan itu, yang dapat kita wujudkan dalam berbagai aktivitas misalnya: • Aktif di Lingkungan/Paroki, menjadi misdinar (putra altar), anggota koor, dirigen, lektor, pemazmur, • Aktif mengikuti pendalaman Kitab Suci dalam bulan Kitab Suci Nasional, • Aktif mengikuti pendalaman iman pada masa Adven dan Prapaska, • Menjadi pendamping Sekolah Minggu atau Bina Iman di gereja, • Terlibat dalam karya pelayanan sosial seperti mengunjungi panti asuhan atau panti wreda; mengumpulkan dana/barang untuk membantu orang-orang yang kurang beruntung, mengunjungi teman yang sakit, membimbing teman yang kurang mampu dalam memahami materi pelajaran dan lain sebagainya	
--	--	--

	• Berani menolak dengan tegas hal-hal yang bisa merusak kehidupan, misalnya narkoba, pornografi, tawuran, dan sebagainya.	
III	KEGIATAN PENUTUP	20 Menit
	• Rangkuman: Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan : Yesus memanggil murid-murid-Nya untuk menjadi partner sehingga mereka turut serta dalam melaksanakan karya pewartaan Yesus tentang hadirnya Kerajaan Allah. Para murid mendapatkan tugas perutusan itu dari Yesus sendiri. Melalui sakramen pembaptisan, kita pun diangkat sebagai murid Yesus. Oleh karena itu, kita juga mendapatkan tugas perutusan sebagai murid Yesus, yaitu turut sertaewartakan kabar gembira tentang Kerajaan Allah. Kerajaan Allah berarti kedamaian, kerukunan, persaudaraan, keadilan, dan cinta kasih di dunia ini, di mana pun kita berada. Bagaimana Yesus mengutus murid-murid-Nya? Pada suatu waktu, Yesus pernah mengutus 70 murid-Nya untuk berduadua mendahului-Nya ke setiap kota dan ke setiap tempat yang hendak dikunjungi-Nya (Luk 10: 1-12). Tugas ini bukanlah tugas yang ringan. Sebuah tugas yang berat. Oleh karena itu, Yesus berkata kepada mereka, "... Aku mengutus kamu, seperti anak domba ke tengah-tengah serigala." Yesus mengatakan demikian karena Yesus tahu bahwa dalam melaksanakan tugas ini, bisa saja para murid mengalami penolakan dari orang-orang yang dikunjungi. Namun demikian, Yesus tidak membiarkan mereka berjalan sendiri. Ia memberi jaminan akan selalu menyertai para murid-Nya. Ia akan selalu menjaga dan menolong para murid. Yesus juga memperingatkan pada para murid agar supaya "jangan takut" (bdk Mat 10:28). Beberapa petunjuk yang disampaikan oleh Yesus kepada para murid-Nya dalam melaksanakan tugas perutusan itu antara lain: 1. Tidak boleh memilih-milih tempat dan kepada siapa mereka ewartakan Kerajaan Allah, 2. Tidak membawa bekal atau harta, 3. Mengucapkan salam damai di rumah-rumah orang yang akan dimasuki, 4. Menyembuhkan orang-orang sakit yang dijumpai, 5. Memperingatkan orang-orang yang menolak mereka.(lih Luk 10:1-12) Sementara itu, panggilan kita sebagai murid Yesus mengandung makna: a. Kita dipanggil untuk mengambil bagian dalam tugas perutusan Yesus untuk ewartakan	

	datangnya Kerajaan Allah dengan kata dan perbuatan. b. Mewartakan Kerajaan Allah berarti mengupayakan terciptanya kedamaian, kerukunan, persaudaraan, keadilan, cinta kasih di mana pun kita berada. •Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa: <i>Tuhan Yesus yang Mahabaik, kami sungguh bersyukur dan berterima kasih pada-Mu, karena Engkau telah memanggil dan mengutus kami, untuk menjadi pewarta kabar keselamatan-Mu. Bimbinglah dan dampingilah kami selalu, agar kami mampu menghadirkan karya keselamatan yang Kau wartakan, di tengah-tengah hidup keluarga, sekolah dan masyarakat di sekitar kami.</i> <i>Demi kemuliaan-Mu ya Yesus, kini dan sepanjang masa. Amin</i>	
--	---	--

3. Bacalah injil Lukas 10:1-12, analisislah mana saja yang merupakan petunjuk yang harus dipatuhi oleh murid Yesus dalam melaksanakan tugas perutusan
4. Sebagai murid Yesus, rumuskan lima tindakan mewujudkan tugas perutusan murid Yesus dalam hidup sehari-hari?

Kunci Jawaban:

1. Dalam Injil Matius 28:16-20 dinyatakan dengan jelas bahwa para murid Yesus diberi mandat atau tugas perutusan yang tujuannya:
 - Pergi ke seluruh dunia
 - Menjadikan semua bangsa sebagai murid Yesus
 - Membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,
 - Mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan/ diajarkan oleh Yesus
2. Sikap yang harus dimiliki dalam menjalankan tugas perutusan sebagai murid Yesus Kita juga harus sadar akan tantangan dan hambatan yang akan kita jumpai, namun karena Tuhan selalu menyertai, maka kita tidak perlu takut, berani, setia
3. Petunjuk yang harus dipatuhi oleh murid Yesus dalam melaksanakan tugas perutusan berdasarkan injil Lukas 18:1-12:

Beberapa petunjuk yang disampaikan oleh Yesus kepada para murid-Nya dalam melaksanakan tugas perutusan itu antara lain:

 1. Tidak boleh memilih-milih tempat dan kepada siapa merekaewartakan Kerajaan Allah,
 2. Tidak membawa bekal atau harta,
 3. Mengucapkan salam damai di rumah-rumah orang yang akan dimasuki,
 4. Menyembuhkan orang-orang sakit yang dijumpai,
 5. Memperingatkan orang-orang yang menolak mereka. (lih Luk 10:1-12)
4. Enam tindakan mewujudkan tugas perutusan sebagai murid Yesus dalam hidup sehari-hari:
 - Aktif di Lingkungan/Paroki, menjadi misdinar (putra altar), anggota koor, dirigen, lektor, pemazmur,
 - Aktif mengikuti pendalaman Kitab Suci dalam bulan Kitab Suci Nasional,
 - Aktif mengikuti pendalaman iman pada masa Adven dan Prapaska,
 - Menjadi pendamping Sekolah Minggu atau Bina Iman di gereja,
 - Terlibat dalam karya pelayanan sosial seperti mengunjungi panti asuhan atau panti wreda; mengumpulkan dana/barang untuk membantu orang-orang yang kurang beruntung, mengunjungi teman yang sakit, membimbing teman yang kurang mampu dalam memahami materi pelajaran dan lain sebagainya
 - Berani menolak dengan tegas hal-hal yang bisa merusak kehidupan, misalnya narkoba, pornografi, tawuran, dan sebagainya.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri Satu Atap 1 Bajawa



Ende, 04 November 2024
Guru Mapel


Yustina Paulina Dari

Lampiran III : Kisi-Kisi Soal

No	Cp	Tp	Indikator	Bentuk Instrumen	Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1.	Peserta didik memahami soal tentang Tugas Perutusan Sebagai Murid-murid Yesus	Peserta didik mampu mengenal tugas perutusan sebagai murid-murid Yesus	Siswa mampu menjelaskan tugas perutusan sebagai murid-murid Yesus	Jalan	Bacalah dua teks Kitab Suci berikut ini secara bergantian. Mat 28:16-20 dan Luk 10:1-12 1. Apa tujuan tugas perutusan Yesus kepada murid-muridnya? 2. Jaminan apa yang diberikan Yesus kepada para murid-Nya dalam melaksanakan tugas dan perutusan tersebut? 3. Dalam injil Lukas 10:3 Yesus Berkata,"Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak Domba ditengah-tengah serigala,"menurutmu apa makna dari perkataan itu? 4. Ketentuan atau	1. Dalam injil Mat 28:16-20 dinyatakan dengan jelas bahwa para murid Yesus diberikan mandat atau tugas dengan tujuan: A. pergi keseluruh dunia B. menjadikan semua bangsa sebagai murid Yesus C. membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus D. mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan/diajarkan oleh Yesus 2. dalam injil Lukas 10:1-12 tugas murid Yesus adalah menyatakan damai sejahtera dan melakukan kebijakan dengan melayani orang-orang yang membutuhkan 3. Arti dari injil Luk 10:3 ialah bahwa kita dituntut ketegab-tengah kondisi dan keadaan yang penuh dengan tantangan, tugas perutusan yang kita terima dari Yesus mengandung resiko besar, penuh tantangan dan hambatan, baik dari dalam diri kita sendiri maupun dari luar diri kita.	10

					petunjuk apa saja yang Yesus berikan kepada para muridnya dalam melaksanakan tugas perutusan mereka? 5. Sebagai murid Yesus kita juga mendapatkan tugas perutusan, bagaimana cara mewujudkan tugas perutusan tersebut dalam hidup sehari-hari?	4. a. para murid tidak boleh memilih-milih dimana dan kepada siapa mereka mewartakan kerajaan Allah b. para murid tidak boleh membawa harta atau bekal c. mengesapkan salam damai dan rahmat d. menyembuhkan orang-orang sakit yang dijumpainya e. mengeringkan orang-orang yang menolok mereka. 5. a. aktif di lingkungan/parkoki, menjadi misai/parta/parta atau/ anggota koor, dirigen, lector, pemaizir b. aktif mengikuti pendalaman Kitab Suci dalam bulan Kitab Suci Nasional c. aktif mengikuti pendalaman iman pada masa Adven dan Prapaskah d. menjadi pendamping sekolah minggu atau Bina Iman di gereja e. terlibat dalam karya pelayanan sosial seperti mengunjungi panti asuhan, mengumpulkan dana/barang untuk membantu orang-orang yang kurang beruntung, mengunjungi teman yang sakit, membantu teman yang kurang mampu dalam memahami materi pelajaran dan lain sebagainya. f. berani menolak dengan tegas hal-hal yang bisa merusak kehidupan, misalnya narkoba, pornografi, tawuran, dan sebagainya.
--	--	--	--	--	---	--

Lampiran IV : Pedoman Wawancara

Daftar Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Kristianus Bay Meo, S.Pd	46 Tahun	Guru
2.	Apolonius Leo Nday	14	Siswa
3.	Claudia Septiyanti Ndae Keko	13	Siswa
4.	Elisabet Derbi Mbay	13	Siswa
5.	Leonardus Brianus Sa'u	14	Siswa
6.	Mita Afrida Mo'a Beni	14	Siswa
7.	Karolina Mentari Ida	14	Siswa

Pertanyaan Penelitian

Untuk Guru

1. Bagaimana proses melakukan metode diskusi saat pembelajaran berlangsung?
2. Apakah melalui metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa?
3. Bagaimana guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar melalui metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa?
4. Apakah dalam pembelajaran siswa turut serta dalam mengerjakan tugas?
5. Apakah dalam pembelajaran siswa terlibat dalam proses pemecahan masalah?
6. Apakah dalam pembelajaran siswa bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami?
7. Apakah dalam pembelajaran siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru?
8. Apakah dalam pembelajaran siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya?

Untuk Siswa

1. Apakah anda merasa bahwa penggunaan metode diskusi membantu anda belajar dengan cara yang lebih sesuai?
2. Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan anda?
3. Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu anda untuk
4. Apakah metode diskusi dapat membantu anda untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran PAK?
5. Apakah dalam pembelajaran anda suka bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan?
6. Apakah anda bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok anda di depan kelas?

Hasil Wawancara

Narasumber I : KBM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses melakukan metode diskusi saat pembelajaran berlangsung?	Menurut KBM, dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan menyiapkan LKPD sesuai dengan materi yang diajarkan.
2.	1. Apakah melalui metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa?	Menurut KBM, iya. Karena siswa diminta untuk berinteraksi langsung antara satu sama lain dalam menyelesaikan LKPD (lembar kerja peserta didik), memaparkan hasil kerja di depan kelas, melatih mereka untuk berbicara dengan baik, mengungkapkan ide-ide dan meningkatkan rasa percaya diri.
3.	Bagaimana guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar melalui metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa?	Menurut KBM, menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas oleh peserta didik dengan menggunakan langkah-langkah diskusi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup..
4.	Apakah dalam pembelajaran siswa turut serta dalam mengerjakan tugas?	Menurut KBM, iya. Karena semua siswa diminta untuk menyelesaikan tugas dan selesai pelajaran akan dikumpulkan.
5.	Apakah dalam pembelajaran siswa terlibat dalam proses pemecahan masalah?	Menurut KBM, iya. Siswa terlibat memecahkan masalah yang akan didiskusikan
6.	Apakah dalam pembelajaran siswa bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami?	Menurut KBM, iya. Karena setiap kelompok wajib bertanya ketika ada kelompok yang memaparkan materi sedangkan guru memperbaiki jika pada saat memaparkan materi ada yang keliru.
7.	Apakah dalam pembelajaran siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru?	Menurut KBM, iya. Karena sebelum diskusi kelompok berlangsung siswa dan guru membuat kesepakatan bersama terlebih dahulu.
8.	Apakah dalam pembelajaran siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya?	Menurut KBM, iya. Karena setiap kelompok wajib memaparkan hasil kerja kelompok masing-masing.

Narasumber II : ALN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan metode diskusi membantu anda belajar dengan cara yang lebih sesuai?	Menurut ALN, Iya. Sangat membantu saya belajar dengan cara yang lebih sesuai mudah mengerti dan berpikir.
2.	Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan anda?	Menurut ALN, Iya. Dengan metode diskusi saya dapat berkomunikasi dengan baik, menjadi aktif, berani berbicara dan percaya diri.
3.	Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu anda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru?	Menurut ALN, Iya. Membantu saya menyelesaikan tugas yang diberikan ibu, membangun kerjasama dan percaya diri.
4.	Apakah metode diskusi dapat membantu anda untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran PAK?	Menurut ALN, Iya. Mampu membantu saya untuk memecahkan masalah dengan mudah dalam bekerjasama dengan teman.
5.	Apakah dalam pembelajaran anda suka bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan?	Menurut ALN, Iya. Dapat membantu saya untuk mendalami materi-materi dengan baik ketika saya bingung
6.	Apakah anda bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok anda di depan kelas?	Menurut ALN, Iya. Sebelum saya maju, say abaca kembali hasil kerja kelompok kami.

Narasumber III: CSNK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan metode diskusi membantu anda belajar dengan cara yang lebih sesuai?	Menurut CSNK, Iya. Sangat membantu dengan metode diskusi saya belajar lebih sesuai, mudah mengerti dan membantu saya berpikir dalam memahami materi.
2.	Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan anda?	Menurut CSNK, Iya. Saya menjadi lebih aktif, semangat mengerjakan tugas, berani berbicara didepan teman-teman, mampu mengungkapkan pendapat, percaya diri, dan diskusi dengan baik sesuai langkah-langkah diskusi yang dijelaskan oleh ibu.
3.	Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu	Menurut CSNK, iya. Dengan diskusi membantu saya lebih mudah

No	Pertanyaan	Jawaban
	anda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru?	mengerjakan tugas, mampu mengungkapkan pendapat dan percaya diri.
4.	Apakah metode diskusi dapat membantu anda untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran PAK?	Menurut CSNK, iya. Mampu membantu saya untuk memecahkan masalah dengan mudah dalam bekerjasama dengan teman.
5.	Apakah dalam pembelajaran anda suka bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan?	Menurut CSNK, iya. Materi-materi yang dibahas penting untuk saya pahami dan membantu saya untuk mengatasi ketika bingung dengan materi.
6.	Apakah anda bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok anda di depan kelas?	Menurut CSNK, iya. Sebelum saya maju, saya akan kembali hasil kerja kelompok kami.

Narasumber IV: KMI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan metode diskusi membantu anda belajar dengan cara yang lebih sesuai?	Menurut KMI, iya. Sangat membantu saya untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai, mudah mengerti dalam memahami materi.
2.	Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan anda?	Menurut KMI, iya. Dengan metode diskusi saya dapat berkomunikasi dengan baik, menjadi aktif, berani berbicara dan percaya diri.
3.	Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu anda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru?	Menurut KMI, iya. Dapat membantu saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu dan membangun kerjasama dengan teman.
4.	Apakah metode diskusi dapat membantu anda untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran PAK?	Menurut KMI, iya. Mampu membantu saya untuk memecahkan masalah dengan mudah dan bekerjasama dengan teman.
5.	Apakah dalam pembelajaran anda suka bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan?	Menurut KMI, iya. Dapat membantu saya untuk mendalami materi-materi dengan baik ketika saya bingung.
6.	Apakah anda bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok anda di depan kelas?	Menurut KMI, iya. Sebelum saya maju, saya akan kembali hasil kerja kelompok kami.

Narasumber V: LBS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan metode diskusi membantu anda belajar dengan cara yang lebih sesuai?	Menurut LBS, iya. Sangat membantu saya untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai, mudah mengerti dalam memahami materi.
2.	Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan anda?	Menurut LBS, Iya. Dengan metode diskusi saya dapat berkomunikasi dengan baik dan menjadi aktif
3.	Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu anda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru?	Menurut LBS, iya. Dapat membantu saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu dan membangun kerjasama dengan teman.
4.	Apakah metode diskusi dapat membantu anda untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran PAK?	Menurut LBS, iya. Mampu membantu saya untuk memecahkan masalah dengan mudah dan bekerjasama dengan teman.
5.	Apakah dalam pembelajaran anda suka bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan?	Menurut LBS, iya. Dapat membantu saya untuk mendalami materi-materi dengan baik ketika saya bingung.
6.	Apakah anda bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok anda di depan kelas?	Menurut LBS, iya. Sebelum saya maju, say abaca kembali hasil kerja kelompok kami.

Narasumber VI: MAMB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan metode diskusi membantu anda belajar dengan cara yang lebih sesuai?	Menurut MAMB, iya. Metode diskusi membantu saya untuk belajar lebih sesuai, membantu saya untuk berpikir tentang materi dan membantu saya untuk mengerti tentang materi yang di berikan ibu.
2.	Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan anda?	Menurut MAMB, Iya. Saya menjadi lebih aktif, semangat mengerjakan tugas, berani berbicara didepan teman-teman, mampu mengungkapkan pendapat, percaya diri, dan diskusi dengan baik sesuai langkah-langkah diskusi yang dijelaskan oleh ibu.
3.	Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu	Menurut MAMB, iya. Dapat membantu saya untuk menyelesaikan tugas yang

No	Pertanyaan	Jawaban
	anda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru?	diberikan oleh ibu dan membangun kerjasama dengan teman, percaya diri.
4.	Apakah metode diskusi dapat membantu anda untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran PAK?	Menurut MAMB, iya. Mampu membantu saya untuk memecahkan masalah dengan mudah dan bekerjasama dengan teman.
5.	Apakah dalam pembelajaran anda suka bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan?	Menurut MAMB, iya. Dapat membantu saya untuk mendalami materi-materi dengan baik ketika saya bingung.
6.	Apakah anda bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok anda di depan kelas?	Menurut MAMB, iya. Sebelum saya maju, saya membaca kembali hasil kerja kelompok kami.

Narasumber VII: EDM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa bahwa penggunaan metode diskusi membantu anda belajar dengan cara yang lebih sesuai?	Menurut EDM, iya. Sangat membantu saya untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai, mudah mengerti dalam memahami materi.
2.	Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan anda?	Menurut EDM, iya. Saya menjadi lebih aktif, berani berbicara di depan teman-teman, percaya diri, dan diskusi sesuai langkah-langkah diskusi yang dijelaskan oleh ibu.
3.	Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu anda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru?	Menurut EDM, iya. Membantu saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu dan membangun kerjasama dengan teman.
4.	Apakah metode diskusi dapat membantu anda untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran PAK?	Menurut EDM, iya. Mampu membantu saya untuk memecahkan masalah dengan mudah dan bekerjasama dengan teman.
5.	Apakah dalam pembelajaran anda suka bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan?	Menurut EDM, iya. Dapat membantu saya untuk mendalami materi-materi dengan baik ketika saya bingung.
6.	Apakah anda bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok anda di depan kelas?	Menurut EDM, iya. Sebelum saya maju, saya baca kembali hasil kerja kelompok kami.

Lampiran VII : Surat Ijin Penelitian

 STIPAR ENDE (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317 Ende – Flores – NTT Telp. (0381) 25000127 Email: info@stipar.ac.id 	
Nomor : 353/134/Stipar/E/X/2024	
Lampiran : -	
Perihal : Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala Sekolah SMPN Satu Atap 1 Bajawa Utara Di - Tempat	
Dengan Hormat Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th. Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama: Nama : Yustina Paulina Dari NIM : 3300 Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "PENGUNAAN METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN PAK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII A SMPN SATU ATAP 1 BAJAWA UTARA", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024. Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
Ende, 28 Oktober 2024 Ketua Prodi   Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th NIDN. 2717098001	

Lampiran VIII : Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI SATAP 1 BAJAWA UTARA
Jln ; Soa – Ngulukedha



REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR: 420/SMP-STP-BTR/714/11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Regina Bupu, S.Pd
NIP : 19770901 200804 2 003
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk.1 / III-D
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 1 Bajawa Utara
Alamat : Uluwae

Merekomendasikan bahwa :

Nama : Yustina Paulina Dari
NIM : 3300
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah melakukan penelitian pada UPTD SMP Negeri Satap 1 Bajawa Utara pada tanggal 05 November 2024 s/d 07 November 2024 dengan judul penelitian” **PENGUNAAN METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN PAK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI SATAP 1 BAJAWA UTARA**”.

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk urusan selanjutnya.

Ngulukedha, 11 November 2024
Kepala UPTD SMP Negeri Satap 1 Bajawa utara

ATIANA KURNIYANTI SANANG, S.Pd
NIP. 19830423 200904 2 004

Lampiran IX : Dokumentasi hasil Observasi, Wawancara Guru dan Siswa





Lampiran XI Jurnal Bimbingan



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Email: stiparende.sekret@yahoo.com
Jl. Gatot Subroto Telp./Fax. (0381) 2500127 ENDE – FLORES – NTT

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MHS

: Yustina Paulina Dani

JUDUL

: Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Pak
Untuk Meningkatkan Keaktifan siswa kelas VII A SMPN Satu Atap 1
Balaua Utara.

DOSEN

: Oktavianus S. Seni, S. Pd., M. Pd.

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			DOSEN	MHS
1.	Selasa, 10-09/2024	Konsultasi Judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Minggu, 15-09/2024	Konsultasi Latar Belakang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Senin, 16/9/2024	Revisi Latar Belakang, mengenal fenomena.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu, 18-09/2024	Revisi Identifikasi Masalah.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Sabtu, 12-10/2024	Konsultasi Bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Senin, 14-10/2024	Revisi Bab II, Masukkan kajian Purba di setiap pokok bahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Senin, 15-10/2024	Konsultasi Bab III, Sumber data siklus I dan siklus II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Rabu, 16/10/2024	Konsultasi tentang skema Data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9.	Kamis, 22-10/2024	Konsultasi tentang Pedoman observasi dan wawancara.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10.	Senin 18-11/2024	Konsultasi tentang hasil Power Point dan pengolahan nilai	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11.	Jumadi, 22-11/2024	Revisi Bab IV tentang pengolahan nilai Paku setiap indikator sesuai dengan lembar observasi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			DOSEN	MHS
12.	Kamis, 28-11/2024	Konsultasi tentang hasil wawancara.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13.	Rabu, 9-12/2024	Konsultasi tentang analisis pembahasan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14.	Rabu, 11-12/2024	Revisi pembahasan tentang hasil wawancara.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15.	Senin, 16-12/2024	Konsultasi Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16.	Jumat, 20-12/2024	Revisi Bab V sesuai hasil observasi, wawancara dan buat kesimpulan dari semuanya.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17.	Senin 6-01/2025	Konsultasi tentang hasil observasi, wawancara dan kesimpulan yang di kerjakan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
18.	Kamis, 9-1/2025	Konsultasi Abstrak.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19.	Rabu, 15-01/2025	Konsultasi tentang lampiran.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Ende, 16 Januari 2025
Dosen Pembimbing

[Signature]

Oktalium S. S. Pa., M. Pa.